

**ANALISIS PENGARUH KURS RP/US\$, INFLASI DAN
INDEKS *STANDARD & POOR'S* 500 TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh

RISKA YULIANI

01011181419248

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar

Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KURS RP/US\$, INFLASI DAN INDEKS
STANDARD & POOR'S 500 TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : Riska Yuliani
Nim : 01011181419248
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang kajian : Manajemen keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal persetujuan Dosen Pembimbing
Tanggal Ketua

: 29 Januari 2018


H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph. D
NIP : 196211121989111001

Tanggal

Anggota

: 3 Februari 2018


Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A
NIP : 1671094407850009

LEMBAR PERSETUJUAN SKIRPSI

**ANALISIS PENGARUH KURS RP/US\$, INFLASI DAN INDEKS
STANDARD & POOR'S 500 TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Riska Yuliani
NIM : 01011181419248
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kaji : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Februari 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 28 Februari 2018

Ketua



H. Isnurhadi, S.E., M.P.A., Ph.D

NIP : 196211121989111001

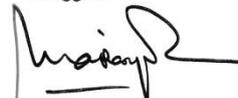
Anggota



Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A

NIP : 196211121989111001

Anggota

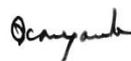


Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A

NIP : 195411021976021001

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab M.B.A

NIP : 19570741984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Yuliani
Nim : 01011181419248
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang kajian : Manajemen keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PENGARUH KURS RP/US\$, INFLASI DAN INDEKS
STANDARD & POOR'S 500 TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Pembimbing

Ketua : H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D
Anggota : Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A
Tanggal Ujian : 28 Februari 2018

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 28 Februari 2018
Pembuat pernyataan



Riska Yuliani
NIM : 01011181419248

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya jadilah maka jadilah sesuatu itu”

- *Qs. Yasin:82* -

“Berhenti Jangan Menilai baik buruk dari apapun. Bukan untuk itu kita hidup. Kita adalah pengamat dan penikmat bukan hakim”

- *Dewi Dee Lestari* -

Dengan mengucapkan alhamdulillah

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

ALLAH SWT

Nabi Muhammad SAW

Kedua Orang Tuaku tercinta Aris Erwanto & Rukmini

Kakak dan Adik Tersayang Defriandi & Cindi Lestari

Keluarga Besaraku

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi junjungan umat, Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini mengambil judul “Analisis Pengaruh Kurs Rp/US\$, Inflasi dan Indeks Standard & Poor's 500 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana ekonomi program strata satu (S-1) fakultas ekonomi universitas sriwijaya.

Penulisan skripsi secara umum membahas mengenai bagaimana pengaruh kurs Rp/US\$, inflasi, indeks *standard & poor's* 500 terhadap indeks harga saham gabungan. Populasi penelitian ini adalah seluruh data indeks harga saham gabungan yang tercatat di bursa efek Indonesia Periode 2011-2017. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 84. Periode data yang digunakan adalah data bulanan selama periode 2011-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan hipotesis dalam penelitian ini H₁: kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. H₂: inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. H₃: , indeks *standard & poor's* 500 berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, sementara indeks *standard & poor's* 500 berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan. Secara simultan ketiga variabel independen yaitu kurs Rp/US\$, inflasi dan indeks *standard & poor's* 500 mempengaruhi variabel indeks harga saham gabungan, dengan koefisien determinasi diperoleh nilai R square (R^2) sebesar 0.563 atau 56.53% nilai tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mempengaruhi variabel indeks harga saham gabungan sebesar 56,3% sedangkan sisanya sebesar 43.7% dijelaskan oleh

faktor lain. Implikasi dari penelitian ini adalah membuktikan bahwasanya variabel Kurs, Inflasi dan Indeks *Standard & Poor's* 500 mempengaruhi variabel Indeks Harga Saham Gabungan dan dapat dijadikan acuan bagi investor dalam mencoba menganalisis sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dalam bentuk saham.

Demikian skripsi ini dibuat, segala kesalahan dan kekurangan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Inderalaya, 28 Februari 2018



Riska Yuliani

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada, antara lain :

1. ALLAH SWT, terima kasih atas segala rahmat, karunia, ridho, kesehatan, rezeki, bimbingan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. H. Isnurhadi, S.E., M.B.A, Ph.D, selaku dosen pembimbing 1 yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A, selaku dosen pembimbing 2 yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M. B. A selaku dosen penguji yang telah menyempatkan diri untuk hadir selama proses ujian serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE rektor universitas sriwijaya.
6. Prof. Dr. Taufiq Marwa S.E. M.Si dekan fakultas ekonomi universitas sriwijaya
7. Bapak Zakaria Wahab, M.B.A selaku ketua jurusan manajemen fakultas ekonomi universitas sriwijaya.
8. Bapak Welly Nailis, S.E, M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat dalam mengikuti perkuliahan.
9. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Ayahku Aris Erwanto dan Ibuku Rukmini, terima kasih atas segala rasa cinta kasih, dorongan semangat, nasehat, waktu, pengorbanan dan doa-doa yang selalu dipanjatkan demi lancarnya penulisan skripsi ini.

10. Saudara-saudaraku, Kakakku Defriandi dan Adikku Cindi Lestari terima kasih atas segala cinta kasih sayang dukungan, semangat, pengorbanan dan bantuan yang dilakukan selama proses perkuliahan, dari awal proses perkuliahan sampai dengan selesai
11. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan selama ini.
12. Sahabat-sahabatku yang tidak pernah tergantikan Astri Depiana, Gustini Rossa, Merisa Putri Dwinta, Putri Aryani dan Sevti Andhreasmi, terima kasih atas bantuan, dukungan dan motivasi serta doa selama ini.
13. Teman rantau yang sudah seperti keluarga sendiri Iska Sari, Putri Adelia dan Prasasti Anggun, terima kasih atas kebersamaan, doa, motivasi dan masukan yang diberikan.
14. Genk Abal-abal yang saya sayangi Helen Tri Anggraini, Hesti Indriani dan Ria Ariska, terima kasih atas semua suka duka yang telah di lewati bersama.
15. Teman-teman sepembimbingan Fira Aprilia, Indri Prameswari P, Nandya Sarah U, Nia Mukhadalifa, Prima Agustini dan Sintia Dewi yang suka duka bersama dilewati sampai mendapatkan segalar sarjana.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KURS RP/US\$, INFLASI DAN INDEKS STANDARD & POOR'S 500 TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

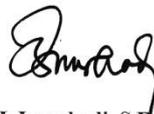
Oleh :

Riska Yuliani; Isnurhadi; Umar Hamdan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurs, inflasi dan indeks *standard & poor's 500* terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah 2011-2017. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan sumber data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan, sedangkan indeks *standard & poor's 500* berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Kurs, inflasi dan indeks *standard & poor's 500* secara simultan berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel indeks harga saham gabungan yang dapat dijelaskan oleh kurs, inflasi dan indeks *standard & poor's 500* sebesar 56,3%, sedangkan sisanya 43,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen sehingga penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel independen lain yang diduga berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan.

Kata kunci : kurs, inflasi, *standard & poor's* dan IHSG

Mengetahui,
Ketua



H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D
NIP : 196211121989111001

Anggota



Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A
NIP : 1671094407850009

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP : 195707141984031005

ABSTRACT

THE INFLUENCE ANALYSIS OF EXCHANGE RATE RP/US\$, INFLATION AND STANDARD & POOR'S 500 INDEX ON COMPOSITE STOCK PRICE INDEX IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:

Riska Yuliani; Isnurhadi; Umar Hamdan

This research aimed to analyze the influence of Exchange Rate, Inflation and Standard & Poor's 500 Index on Composite Stock Price Index in the Indonesia Stock Exchange. The research period is 2011-2017. The data type of this research is quantitative and using secondary data source. Data analysis method which used in this research is multiple linear regression analysis. The result of this research partially shows that Exchange Rate influenced negatively and significant on composite stock price index. Inflation do not influenced on composite stock price index, while Standard & Poor's 500 Index influenced positively and significant on composite stock price index. Exchange Rete, Inflation and standard & poor's 500 Index simultaneously influenced on composite stock price index in the Indonesia Stock Exchange. The result also showed that variables composite stock price index which can be explained by the exchange rate, inflation and standard & poor index are of 56,3%, while the rest of 43,7% be explained by other variables not used in the model. This research uses only three independent variables, therefore further research needs to add another independent variables that is suspected to have an effect on composite stock price index.

Keywords: Exchange Rate, Inflation, standard & poor's and CSPI

**Acknowledge,
Supervisor I**



H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D
NIP : 196211121989111001

Supervisor II



Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A
NIP : 1671094407850009

Chairman of Management Department



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Riska Yuliani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat,Tanggal Lahir : Banyuasin, 29 Juli 1996

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Jl Sabar Jaya Lrg. Mangga RT/017 RW/003 Kel.
Mariana Ilir, Kec. Banyuasin I, Kab. Banyuasin,
Palembang

Alamat E-mail : riskayuliani@student.unsri.ac.id /
riska.yuliani97@gmail.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 06 Banyuasin 1

SMP : SMPN 1 Banyuasin 1

SMA : SMAN 1 Banyuasin 1

Pengalaman Organisasi : - Anggota IKAMMA tahun 2014/2015
- Anggota Entrepreneurship In Team tahun 2015/2016



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTERGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Skripsi	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	14
2.1.2 Teori Investasi	15
2.1.3 Pasar Modal	16
2.1.4 Indeks Harga Saham Gabungan	17
2.1.5 Nilai Tukar (Kurs)	18

2.1.6 Inflasi	24
2.1.7 Indeks <i>Standard & Poor's</i> 500	26
2.2 Hubungan Antar Variabel Independen dengan Variabel Dependen ..	28
2.2.1 Pengaruh Nilai tukar terhadap IHSG	29
2.2.2 Pengaruh Inflasi terhadap IHSG	29
2.2.3 Pengaruh Indeks <i>Standard & Poor's</i> 500 terhadap IHSG	30
2.3 Penelitian Terdahulu	31
2.4 Kerangka Pemikiran	48
2.5 Hipotesis	49

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	50
3.2 Rancangan Penelitian	50
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	50
3.4 Populasi Dan Sampel.....	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data	52
3.6 Teknik Analisis Data	52
3.6.1 Analisis Deskriptif Data.....	52
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.6.2.1 Uji Normalitas	52
3.6.2.2 Uji Autokolerasi	53
3.6.2.3 Uji Multikolinearitas	53
3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas	53
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	54
3.6.4 Ujian Hipotesis.....	55
3.6.4.1 Uji Simultan (Uji F)	55
3.6.4.2 Uji Parsial (Uji t).....	56
3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	56
3.7 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	57
3.7.1 Variabel Dependen (Y)	57
3.7.2 Variabel Independen (X).....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	59
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	59
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	61
4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas	61
4.1.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
4.1.2.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64
4.1.2.4 Hasil Uji Autokolerasi	66
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda	67
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis	68
4.1.4.1 Hasil Uji Simultan F	68
4.1.4.2 Hasil Uji Parsial t	69
4.1.4.3 Koefisien Determinasi.....	71
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
4.2.1 Pengaruh Kurs terhadap IHSG.....	72
4.2.2 Pengaruh Inflasi terhadap IHSG	74
4.2.3 Pengaruh Indeks <i>S&P</i> 500 terhadap IHSG	75
4.3 Implikasi	78
4.3.1 Implikasi Teori.....	78
4.3.2 Implikasi Praktis	79

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Keterbatasan Penelitian	82
5.3 Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	88
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Variabel Independen Periode 2011-2017	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1	Definisi Operasonal Variabel.....	58
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test.....	63
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokolerasi	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan F	69
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial t	70
Tabel 4.9	Hasil Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	71
Tabel 4.10	Ringkasan Hasil Penelitian	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan IHSB Periode 2011-2017.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	49
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	61
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	89
Lampiran 2 Uji Asumsi Klasik.....	92
Lampiran 3 Uji Regresi Linier Berganda.....	96
Lampiran 4 Uji Hipotesis	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pasar yang berperan cukup signifikan di Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah pasar modal. Menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1995 pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya dan lembaga serta profesi yang berkaitan dengan efek. Saat ini pasar modal di Indonesia telah mengalami perkembangan yang semakin baik, hal ini dibuktikan dengan selalu bertambahnya perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun sehingga semakin banyak jenis surat berharga yang diperjual-belikan di Bursa Efek Indonesia.

Keberadaan pasar modal dalam Negara Indonesia menjadi sesuatu yang penting di era globalisasi ini dan semakin berkembang serta membuktikan bahwa pasar modal semakin dibutuhkan sebagai bagian dari realisasi pemerintah, bukan hanya untuk menghimpun modal akan tetapi juga sebagai alternatif investasi, sumber dana melalui penjualan saham dan penerbitan obligasi serta indikator makroekonomi (Fatmawati dan Beik, 2013).

Pentingnya pasar modal dalam perekonomian Indonesia menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau *composite stock price index* menjadi indikator utama dalam perekonomian. IHSG merupakan indeks gabungan seluruh

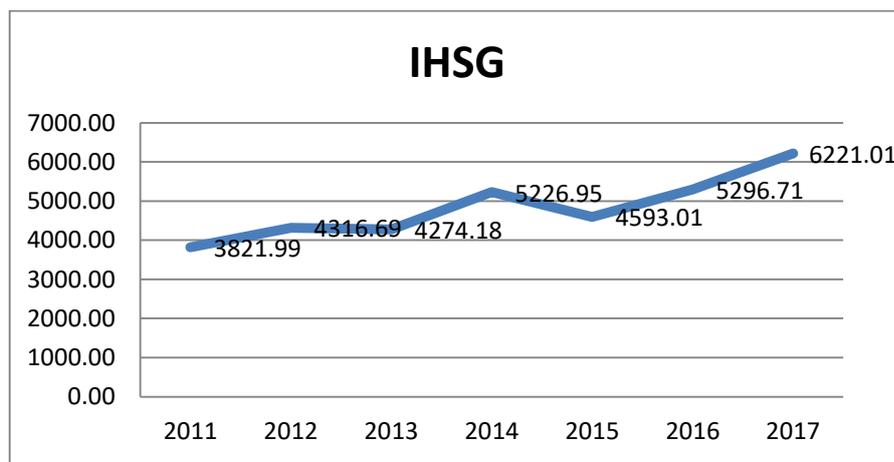
jenis saham yang tercatat di bursa efek. Indeks harga saham gabungan adalah indikator atau cerminan pergerakan harga saham. Indeks harga saham gabungan merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya saham (Samsul, 2006).

Indeks Harga Saham Gabungan pertama kali diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan harga semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia baik saham biasa maupun saham preferen. Indeks harga adalah suatu angka yang digunakan untuk melihat perubahan mengenai harga dalam waktu dan tempat yang sama atau berlainan.

Peningkatan IHSG menunjukkan pasar modal sedang *bullish*, sebaliknya jika menurun menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bearish*. Maka, seorang investor harus memahami pola perilaku harga saham di pasar modal. Salah satu indeks yang sering diperhatikan investor ketika berinvestasi di Bursa Efek Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini disebabkan karena indeks ini merupakan *composite index* dari seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kondisi pasar modal ini dapat berfluktuasi seiring dengan perubahan asumsi-asumsi makro ekonomi yang ada serta faktor fundamental perusahaan. Seiring dengan kondisi pasar modal, indikator makro ekonomi dan indikator dari bursa luar negeri juga mengalami fluktuasi (Sunariyah, 2011).

Fluktuasi yang terjadi di pasar modal dapat dilihat dengan mengamati indeks harga saham gabungan yang ada dalam pasar tersebut. Indeks harga saham gabungan berfluktuasi setiap hari dan para pengamat meyakini bahwa fluktuasi indeks harga saham gabungan ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar

pasar saham (Nofiatin, 2011). Dengan demikian, seorang investor harus dapat memahami pola perilaku pergerakan harga saham maupun nilai IHSG secara teknikal yang berkaitan dengan faktor internal dan eksternal dalam suatu negara yang dapat mempengaruhi pasar modal, sebelum melakukan investasi. Berikut data pergerakan IHSG



Sumber: Bursa Efek Indonesia, Diolah.

Grafik 1.1 Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan Tahunan Periode 2011-2017

Berdasarkan Grafik 1.1 dapat dilihat bahwa indeks harga saham gabungan mengalami fluktuasi selama periode 2011-2017. Tahun 2012 indeks harga saham gabungan meningkat sebesar 12,94% dari tahun 2011, namun pada tahun 2013 mengalami penurunan yang hanya 1% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebesar 22,30% dari tahun 2013. Sementara itu pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar 12,13% dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2016 kembali mengalami peningkatan sebesar 15,32% dari tahun 2015. Sampai dengan tahun 2017 indeks harga saham gabungan juga mengalami peningkatan yang sebesar 6221,01.

Banyak Teori dan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa pergerakan IHSG dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor fundamental perusahaan, faktor makroekonomi suatu negara maupun faktor yang berasal dari luar negeri (eksternal). Faktor fundamental perusahaan yang dilihat dari laba perusahaan yang diterima, tingkat dividen yang dibagikan kepada investor. Faktor makroekonomi seperti fluktuasi nilai tukar, inflasi, tingkat suku bunga di negara tersebut. Faktor yang berasal dari luar negeri (eksternal) adalah dari bursa saham yang memiliki pengaruh kuat terhadap bursa saham negara lainnya adalah bursa saham yang tergolong dari negara-negara maju seperti Amerika, Jepang, Inggris dan lain sebagainya (Yanuar, 2013).

Pada tahun 2015 nilai tukar rupiah mengalami depresiasi yang cukup tinggi disebabkan oleh faktor eksternal antara lain normalisasi kebijakan moneter AS, krisis utang Yunani, devaluasi Yuan, serta perbedaan kebijakan moneter global, sedangkan dari faktor internal depresiasi dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi domestik (Laporan Perekonomian Indonesia, 2015). Ketika rupiah mengalami depresiasi terhadap dollar hal tersebut akan merugikan perusahaan yang tidak menggunakan mata uang dollar untuk membeli bahan baku impor karena harganya yang semakin mahal . Kerugian tersebut akan mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sehingga dividen yang dibagikan kepada investor juga akan semakin sedikit dan menyebabkan kurangnya minat berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan menyebabkan harga saham menurun karena kurangnya permintaan pasar, dan nilai pasar akan berpengaruh terhadap penurunan IHSG. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan mata uang

dollar maka akan menguntungkan perusahaan karena ketika perusahaan membeli bahan baku impor maka biaya yang dikeluarkan tidaklah banyak, selain itu ekspor juga akan menguntungkan perusahaan. Keuntungan yang diperoleh investor juga meningkat dan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi sehingga harga sahamnya naik akibat permintaan pasar. Hal tersebut akan meningkatkan nilai pasar saham yang akan berpengaruh pada kenaikan IHSG (Sunariyah, 2011).

Tingkat inflasi berdampak pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di BEI karena inflasi berkaitan dengan penurunan daya beli uang (*purchasing power of money*). Negara yang inflasinya relatif lebih tinggi dibandingkan dengan Negara lain maka mata uangnya akan cenderung melemah (*relative inflation rate*). Dimana ketika inflasi meningkat maka *purchasing power parity* akan menurun. Teori Paritas Daya Beli (*Purchasing Power Parity Theory*) digunakan untuk menganalisa pengaruh inflasi antara dua negara terhadap kurs valas. Ketika harga produk dalam negeri mengalami peningkatan maka masyarakat akan cenderung untuk mencari alternatif tawaran dari Negara lain yang lebih murah. Akibatnya kurs mata uang dalam negeri akan melemah seiring dengan penurunan permintaan akan mata uang dalam negeri. Permintaan mata uang asing akan meningkat seiring dengan peningkatan produk dari Negara lain. Itulah sebabnya mengapa Negara yang inflasinya relatif lebih tinggi dibandingkan dengan Negara lain maka nilai mata uangnya akan cenderung melemah. Dari hal tersebut inflasi dan nilai tukar memiliki hubungan.

Tingkat inflasi yang tinggi akan menyebabkan harga-harga barang secara umum akan mengalami peningkatan secara terus-menerus, sehingga daya beli

masyarakat akan menurun. Hal ini akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan karena inflasi tersebut akan mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor. Hal ini secara otomatis akan menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan menurun (Kewal, 2012).

Pada tahun 2013 dan 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.1 inflasi mengalami peningkatan yang cukup besar di ikuti dengan menurunnya indeks harga saham gabungan 2013 namun pada tahun 2014 meningkatnya inflasi tidak menyebabkan indeks harga saham gabungan menurun, tren indeks harga saham gabungan menunjukkan peningkatan yang cukup besar.

Keterkaitan antar bursa saham Indonesia dengan bursa saham luar negeri dapat dilihat ketika terjadi krisis keuangan global pada tahun 2008. Krisis yang bermula dari krisis *subprime mortgage* di Amerika Serikat tersebut berdampak luas pada sektor keuangan global dan berkembang menjadi krisis keuangan global yang menjalar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Selama tahun 2008 hampir semua bursa global mencatat penurunan yang besar sekaligus menorehkan catatan terburuk. Bursa *New York* semakin jatuh setelah *Standard & Poor's* menurunkan peringkat utang Amerika dari AAA menjadi AA+. Hal tersebut berdampak juga pada Indeks *Dow Jones* yang turun sebesar 5,5%. Bursa-bursa dunia termasuk Bursa Efek Indonesia juga terkena dampak dari penurunan tersebut.

Dampak lain yang mempengaruhi IHSG adalah faktor eksternal bursa saham global yaitu *Standard & Poor's 500* (S&P 500). S&P 500 adalah sebuah indeks

yang terdiri dari saham 500 perusahaan dengan modal besar, kebanyakan berasal dari Amerika Serikat. Indeks ini merupakan indeks paling terkenal yang dimiliki dan dirawat oleh *Standard & Poor's*, sebuah divisi dari *MC-Grow-Hill*. Indeks ini dianggap dapat mempresentasikan pengaruh bursa saham secara global. Seluruh saham yang terdaftar dalam indeks ini adalah perusahaan publik besar yang diperdagangkan di bursa saham utama di AS seperti Bursa Saham New York dan Nasdaq. Setelah *Dow Jones Industrial Average*, S&P 500 adalah indeks yang paling banyak diperhatikan. Dengan naiknya *Standard & Poor's* 500 ini berarti kinerja perekonomian Amerika Serikat ikut membaik. Sebagai salah satu negara tujuan ekspor Indonesia, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kegiatan ekspor maupun aliran modal masuk baik bagi investasi langsung maupun melalui pasar modal (Wijayanti, 2017). Pasar modal Indonesia sudah terintegrasi dengan pasar modal dunia. Dengan demikian meningkatnya *Standard & Poor's* 500 akan mengakibatkan Indeks Harga Saham Gabungan juga mengalami peningkatan (Sunariyah, 2011). Berikut adalah data kurs Rupiah/US\$, Inflasi dan Indeks *Standard & Poor's* 500 selama periode 2011-2017

Tabel 1.1 Data Kurs Rupiah/US\$, Inflasi dan Indeks *Standard & Poor's* 500 Periode 2011-2017

Periode	Kurs Rupiah/US\$	Inflasi	Indeks S&P 500
2011	Rp 9.088,48	3,79%	1.257,60
2012	Rp 9.645,89	4,30%	1.426,19
2013	Rp 12.087,10	8,38%	1.848,36
2014	Rp 12.438,29	8,36%	2.058,90
2015	Rp 13.854,60	3,35%	2.043,94
2016	Rp 13.417,67	3,02%	2.238,83
2017	Rp 13.556,21	3,61%	2.673,61

Sumber: Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan Yahoo Finance, Diolah.

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 nilai tukar Rupiah/ US Dollar dapat dilihat bahwa kurs mulai mengalami depresiasi dari tahun 2012 sampai dengan 2015 puncaknya ditahun 2015 rupiah melemah sebesar Rp13.854,60 per US Dollar, ditahun yang sama tingkat IHSG mengalami penurunan yaitu sebesar 12,13 % (dilihat pada Grafik 1.1) dari tahun sebelumnya. Inflasi berfruktuasi dari tahun 2011 sampai dengan 2017, inflasi yang tinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 8,38% dan IHSG pada tahun tersebut mengalami penurunan sebesar 0,98% dari tahun sebelumnya. Sampai tahun 2017 nilai Rupiah menguat terhadap US Dollar dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp 13.556,21 per US Dollar, hal tersebut mengakibatkan IHSG meningkat. Besarnya tingkat inflasi sampai tahun 2017 melampaui inflasi tahun 2016 hal tersebut sejalan dengan meningkatnya IHSG. Indeks S&P 500 mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai dengan 2014 namun pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 2.043,94 hal tersebut diiringi dengan menurunnya IHSG tahun 2015 sebesar 12.13% dari tahun sebelumnya. Begitu pula indeks *standard & poor's* 500 mengalami peningkatan pada juni 2017.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh nilai tukar terhadap indeks harga saham gabungan menyatakan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Patel (2012), Nofiatin (2013), Heriyanto dan Chen (2014), Wijaya (2015), Larasati (2016), Subakti (2016) serta Widyastuti (2017) menunjukkan hasil bahwa kurs berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG. Berbeda dengan Yeriana dan Ibad (2013), Lailia (2014), Candraningrat (2014), Suprihati (2015), Desfiandi dan Marantika (2015) dan Febriyanto (2016) menyatakan hasil bahwa Kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG. Maurina (2015) kurs berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang membahas tentang hubungan inflasi dengan indeks harga saham gabungan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Patel (2012), Nofiatin (2013), Heriyanto dan Chen (2014), Wijaya (2015) serta Widyastuti (2017) menunjukkan hasil bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG. Berbeda dengan Maurina (2015) yang menunjukkan hasil bahwa inflasi memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG. Yeriana dan Ibad (2013), Candraningrat (2014), Laila (2014) dan Suprihati (2015) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG. Penelitian Desfiandi dan Marantika (2015), Subakti (2016), Febriyanto (2016) dan Larasati (2016) menunjukkan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG.

Hasil penelitian terdahulu yang membahas pengaruh indeks *standard & poor's 500* terhadap indeks harga saham gabungan yang diteliti Heriyanto dan Chen (2014) dan Anwar (2017) menunjukkan hasil bahwa index S&P 500

(*standard & Poor's 500*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Penelitian Patel (2012) menyatakan bahwa *Standard & Poor's 500* berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hubungannya dengan teori-teori yang sudah ada serta masih terdapat ketidak konsistenan dan perbedaan data dari penelitian sebelumnya yang mana penelitian ini menggunakan data bulanan terbaru dari periode Januari 2011 sampai Desember 2017, maka peneliti tertarik meneliti tentang “ **Analisis Pengaruh Kurs Rupiah/US\$, Inflasi dan Indeks *Standard & Poor's 500* Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Kurs Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017?
3. Bagaimana Pengaruh Indeks S&P 500 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017
2. Untuk Mengetahui Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Indeks S&P 500 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti : Menambah wawasan peneliti tentang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kurs Rupiah/US \$, inflasi dan Indeks S&P 500 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan
2. Bagi Akademis : Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengetahuan serta dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Investor: Memberikan informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal, serta memberikan gambaran tentang keadaan saham perusahaan publik sehingga dapat menentukan dan menerapkan strategi perdagangan di pasar modal.

1.5 Sistematika Skripsi

Dalam penelitian skripsi ini penulis akan memberikan gambaran secara garis besar mengenai sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini disajikan di dalam 5 bab pembahasan yaitu terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitandengan penelitian, variabel-variabel penelitian yang digunakan yaitu definisi pasar modal, investasi, kurs, inflasi dan *standard & poor's* 500, indeks harga saham gabungan, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data dan definisi operasional variabel.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan hasil analisis data secara kausalitas deskriptif dengan menggunakan variabel independen yaitu kurs Rp/US\$, inflasi dan indeks *standard & poor's 500* serta variabel dependen yaitu indeks harga saham gabungan (IHSG) dan melakukan dengan menggunakan regresi berganda.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dari hasil perhitungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Yogie Alan. 2016 .”Pengaruh Fundamental Makroekonomi dan Indeks Negara Tujuan Ekspor Indonesia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)”. *Jurnal Ilmiah* Vol. 4 No. 2.
- Anggoro, Tri Susilo. 2011. “Pengaruh Inflasi, Kurs dan Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009”. *Jurnal Manajemen Universitas Sebelas Maret*, 7(1)
- Anwar, Adrianda. 2017. “Analisis Hubungan Indeks Harga Saham Global dengan Indeks Harga saham Gabungan (IHSG)”. *Jurnal Manajemen Universitas Andalas*.
- Arifin, Tri Moch. 2014. “Pengaruh inflasi, Suku bunga SBI, perubahan kurs dan *standard & poor’s 500* terhadap Indeks harga saham gabungan (IHSG)”. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Boediono. 2010. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Dornbusch dan Fischer. 1992. *Makroekonomi. Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga.
- Fatmawati, S.W & Beik, I.S. 2013. “*Pengaruh Makroekonomi dan Pasar Saham Syariah Internasional Terhadap JII*”. *Jurnal Ekonomi Islam Republika*. Bogor.
- Febriyanto, Adidya Sumo. 2016. “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga, Inflasi dan Produk Domestik Bruto terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah*, 4(2)
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* Cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Desfiandi, A. and Marantika, A. 2015. "Composite Stock Price Index (Ihsg) Macro Factor In Investment In Stock (Equity Funds)". *International Conference On Information Technology And Business* ISSN 2460-7223', (August), pp. 160–164.
- Heriyanto and Chen, M. 2014. "Analisis pengaruh indeks harga konsumen, jumlah uang beredar (M1), kurs rupiah, dan indeks S&P 500 terhadap indeks harga saham gabungan". *Jurnal Nominal*, 3(2).

- Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analysis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE UGM
- Joze, Rizal. J. 2007. *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kewal, S.S. 2012. "Pengaruh inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan". *Jurnal Economia*, 8(1)
- Kibria, Umar. *et al.* 2014. "The Impact of Macroeconomic Variables on Stock Market Returns: A case of Pakistan". *Research Journal of Management Sciences*, 3(8), pp 1-7.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Ekonomi Indonesia: Dinamika Lingkungan Bisnis di Tengah Krisis Global*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Lailia, Nadya. 2014. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Dollar dan Indeks Strait times terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2010-Juni 2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(1), pp. 1–10.
- Larasati, Nadya. 2014. "Analisis Pengaruh Indikator Inflasi, Kurs, Indeks Saham Amerika Serikat, dan Indeks Saham Regional terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015". *Jurnal Ilmiah* 4(2)
- Madura, Jeff. 2002. *Manajemen Keuangan Internasional*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Maurina, Y. 2015. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah dan Tingkat Suku Bunga BI Rate Terhadap IHSG (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)". 27(2), pp. 1–7.
- Naik, Pramod. and Padhi, Puja. 2012. "The Impact of Macroeconomic Fundamental on Stock Prices Revisited: An Evidence from India Data" *Indian Institute of Technology Bombay*, 38(8)
- Nofiatin, Ike. 2013. " Hubungan Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar , dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2005 – 2011". *Jurnal Aplikasi Manajemen*, (66), pp. 215–222.
- Novianto, A. 2011. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dollar Amerika/ Rupiah (US\$/ Rp), Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)". *Jurnal Manajemen Universitas Diponegoro* 5(2).

- Patel, Samveg. 2012. "The effect of Macroeconomic Determinants on the Performance of the Indian Stock Market". *Management Review* XXII, pp. 117–127.
- Samsul, M. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Sudarsana, N. M. A. D. and Candraningrat, I. R. 2013. "Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Inflasi dan Indeks Dow Jones Terhadap IDX". pp. 3291–3308.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Suprihati. 2015. "The Analysis of The Influence of Exchange Rate , SBI Interest Rate , Inflation Rate , Dow Jones Index And Nikkei 225 Index To IHSG". *International Journal Of Scientific Research And Education*, pp. 3428–3442.
- Surbakti, E. H. *et al.* 2016. "The Impact of Macroeconomic Variables on JCI's Stock Return Volatility in Pre and Post Global Economic Crisis". 6(3), pp. 213–220.
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi: Perencanaan Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Widyastuti, Maria. 2017. "Analysis of Effects of Inflation , Interest Rates , Rupiah Exchange Rate toward Composite Stock Price Index with the Gross Domestic Product as Moderation Variable in the Indonesia Stock Exchange". *The International Journal Of Business & Management* 5(2), pp. 35–42.
- Wijaya, Tantra Setia. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai IHSG yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 4(6).

- Wijayanti, I. 2017. "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, BI Rate, Kurs Dan *Standard & Poor's* 500 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 7(2)
- Yeriana, and Ibad. 2013. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI dan Kurs Terhadap IHSG dan Indeks Saham Sektoral Periode 2007-2011". *Jurnal manajemen keuangan*, 2(2), pp. 216–223.
- Yuditya, A. R. 2015. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan". *Jurnal ilmiah', Pedagogia*, 7. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Yahoo Finance. <https://finance.yahoo.com> Diakses bulan September 2017
- Bank Indonesia. www.bi.go.id Diakses bulan September 2017
- Badan Pusat Statistik. www.bps.go.id Diakses bulan September 2017
- Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id Diakses bulan September 2017